

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR ISTILAH	viii
INTISARI	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN	xvi
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori Penelitian	12
2.2.1 Etnoekologi	12
2.2.2 Pengetahuan Lokal	16
2.2.3 Teori Perubahan Sosial	16
2.2.4 Ekowisata.....	19
2.3 Kerangka Pemikiran Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Metode Penelitian	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.3 Alat Penelitian	28
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	31

3.5 Teknik Penentuan Informan	33
3.6 Analisis Data.....	35
3.7 Validitas Data.....	37
3.8 Etika Penelitian.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Kontekstualisasi Tipologi Ekologi, Wilayah Adat, Adat, dan	
Aktualisasi Igya Ser Hanjop di Kampung Kwau	42
4.1.1 Tipologi Wilayah Adat di Papua dan Posisi Strategis Domberai	41
4.1.2 Karakteristik Ekologi dan Konfederasi Suku Pegunungan Arfak.....	44
4.1.3 Aktualisasi Igya Ser Hanjop dalam Pengelolaan Ruang dan	
Konservasi	45
4.1.4 Legalitas Tenurial : Perkembangan Hutan Adat di Papua dan Posisi	
Hukum Kawasan Arfak	48
4.1.5 Integrasi Pengelolaan Bersama (<i>Co-management</i>) melalui Praktik	
Kwau Birdwatching	50
4.2 Struktur Pengetahuan Etnoekologi Masyarakat Kampung Kwau	
Kampung Kwau dalam Pengelolaan Hutan Adat dan	
Perlindungan Burung Endemik	52
4.2.1 Dimensi <i>Cosmos</i> (Sistem Keyakinan Spiritual).....	54
4.2.2 Dimensi <i>Corpus</i> (Sistem Pengetahuan Kognitif dan Perilaku Satwa) .	56
4.2.3 Dimensi <i>Praxis</i> (Praktik Nyata, Silvikultur Kuno, dan Modifikasi	
Lingkungan)	58
4.3 Transformasi Pengetahuan dan Strategi Adaptasi Sosial-Ekologis	
Masyarakat Kampung Kwau.....	63
4.3.1 Awal Mula Sejarah Ekowisata dan Inspirasi Bapak Hans Mandacan .	66
4.3.2 Transformasi Pengetahuan, Pola Adaptasi, dan Fenomena	
<i>Cultur Lag</i>	68
4.3.3 Peran Gender, Emansipasi Kaum Perempuan, dan	
Estetika Kampung	70
4.3.4 Karakteristik Pemukiman Tradisional <i>Mod Aki Aksa</i> atau <i>Igkojei</i>	
(Rumah Kaki Seribu).....	74
4.3.5 Budaya Kebersamaan Komunal: Tradisi "Bakar Kayu"	76
4.4 Keberlanjutan Tata Kelola Ekowisata Berbasis Komunitas.....	77
4.4.1 Aturan, Akses, dan Tata Kelola Internal Kampung.....	81
4.4.2 Sistem Transparansi Pembagian Hasil Ekowisata	82
4.4.3 Konseptualisasi Daya Dukung Lingkungan Berbasis Kualitatif.....	83
4.4.4 Tata Kelola Kolaboratif (<i>Co-Management</i>) dan Pengakuan Hukum	
Formal (Eksternal).....	86
4.4.5 Harmonisasi Regulasi Dualisme Hukum dan Kemitraan Strategis	89
4.4.6 Akselerasi Kebijakan Hutan Adat dan Mitigasi <i>Cultural Lag</i>	92
4.4.7 Analisis Perbandingan (Gap Analysis) Ekowisata Kampung Kwau	
dengan Destinasi Global	93



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Etnoekologi Masyarakat Kampung Kwau Dalam Ekowisata Birdwatching di Provinsi Papua Barat
Herlina Agustina Wambrau, Prof. Dr. Ir. San Afri Awang, M.Sc. ; Dr. Dwi Laraswati, S.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

4.4.8 Keberlanjutan Tata Kelola Kampung Kwau.....	97
5.1 Kesimpulan.....	100
5.2 Saran	102
Daftar Pustaka	104

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	6
Tabel 4. 1 Penetapan Hutan di Tanah Papua.....	49
Tabel 4.2 Matriks Temuan Lapangan Struktur Etnoekologi Masyarakat Kampung Kwau Kampung Kwau.....	52
Tabel 4.3 Matriks Temuan Lapangan Proses Transformasi dan Adaptasi Sosial-Ekologis Masyarakat Kampung Kwau Kampung Kwau.	63
Tabel 4.4 Matriks Temuan Lapangan Struktur Keberlanjutan Tata Kelola Komunal Masyarakat Kampung	78
Tabel 4.5 Matriks Temuan Lapangan Tata Kelola Kolaboratif Eksternal Kwau <i>Birdwatching</i>	86
Tabel 4. 5 Matriks Gap Analysis Ekowisata Birdwatching Kampung Kwau dengan Destinasi Internasional	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.5 Kerangka Berpikir Penelitian.	24
Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian Kampung Kwau.	28
Gambar 4.1 Peta Pembagian Wilayah Berdasarkan Adat dan Budaya di Tanah Papua.....	43
Gambar 4.2 Peta Sebaran Empat Suku Besar Masyarakat Arfak.	45
Gambar 4.3 Sistem Zonasi Igya Ser Hanjop pada Masyarakat Arfak.....	46
Gambar 4.4 Sistem Zonasi Igya Ser Hnjop; Bahamti, Nimahamti, Susti	47
Gambar 4.5 Namdur polos (<i>Amblyornis Inarnata</i>) Satwa endemik dayatarik Ekowisata birdwatching Kampung Kwau	5
Gambar 4.6 Jenis Tanaman Pisang Raksasa (<i>Musa Igens</i>).....	57
Gambar 4.7 Pengambilan cairan pelepah pisang untuk pengobatan tradisional.....	57
Gambar 4.8 Model Ilustrasi teknik silvikultur kuno pelucuta daun.....	59
Gambar 4.9 Parotia Arfak (<i>Parotia Sefilata</i>) yang membutuhkan sinar matahari saat melakukan Courtship Display	59
Gambar 4.10 Pembuatan tanda adat <i>Sasi</i> mutlak.....	60
Gambar 4.11 Proses pemasangan kain merah sebagai tanda <i>Sasi</i> mutlak.....	60
Gambar 4.12 Penyerahan Denda Fisik Dalam Sidang Adat.....	60
Gambar 4.13 Atraksi Seni Tarian Tradisional <i>Ibihim</i>	61
Gambar 4. 14 Pemberian mahkota <i>tebi</i> tanda selamat datang bagi wisatawan	61
Gambar 4.15 Pemberian mahkota <i>tebi</i> yang terbuat dari bulu unggas (ayam lokal) sebagai tanda selamat datang bagi wisatawan.....	61
Gambar 4. 16 Bapak Hans Mandacan Bersama fotografer satwa internasional.....	67
Gambar 4. 17 Bapak Zeth Wonggor Tokoh konservasi Kampung Mokwam.....	67
Gambar 4. 18 Sarana Homestay Papua Lorikeet <i>Guest House</i> di Kampung Kwau.....	68
Gambar 4. 19 Peneliti bersama <i>bird guide</i> berada di <i>Papua Loriket Guest house</i> ...	68
Gambar 4. 20 Lansekap estetika flora penghias jalan masuk Kampung Kwau.....	71
Gambar 4. 21 Domestikasi anggrek hutan liardi pekarangan rumah masyarakat.....	71
Gambar 4. 22 Proses Pembuatan serat serabut daun nanas hutan.....	72
Gambar 4. 23 hasil penjemuran serat alami daun nanas hutan untuk mengurangi kadar air.....	72

Gambar 4. 24 Proses merajut tas adat noken.....	72
Gambar 4. 25 Produk akhir noken komersial hasil anyaman serat <i>pijob</i>	72
Gambar 4. 26 Aktivitas mama mama hatam di kebun pertanian subsisten	73
Gambar 4. 27 Lokasi <i>para-para</i> dapur umum untuk kegiatan memasak bersama.....	73
Gambar 4. 28 Arsitektur tradisional <i>Mod aki aksa</i> (rumah kaki seribu) sebagai ruang pertemuan adat	75
Gambar 4. 29 <i>Mod aki aksa</i> yang difungsikan sebagai cagar budaya dan <i>guest house</i>	75
Gambar 4.30 Kegiatan Komunal "Bakar Kayu" Masyarakat Kampung Kwau.	77
Gambar 4.31 Transparansi pembagian keuntungan jasa ekowisata akhir tahun.....	81
Gambar 4. 32 Struktur bilik anjungan pengintai wisatawan	84
Gambar 4. 33 situasi internal wisatawan di dalam pondok pengintai.....	84
Gambar 4. 34 Kondisi topografi kemiringan jalur treking habitat mikro	84
Gambar 4. 35 Jalur treking dengan kelerengan terjal rawan erosi.....	84



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara (<i>In-Depth Interview</i>).....	113
Lampiran 2 Keterangan Daftar Informan.....	116
Lampiran 3 Gambar	117
Lampiran 4 Persetujuan Komisi Etik UGM.	120



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Etnoekologi Masyarakat Kampung Kwau Dalam Ekowisata Birdwatching di Provinsi Papua Barat
Herlina Agustina Wambrau, Prof. Dr. Ir. San Afri Awang, M.Sc. ; Dr. Dwi Laraswati, S.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>